

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements  
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / As Of December 31, 2023**

**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
And For The Year Then Ended**

**Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report  
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Pada Tanggal 31 Desember 2023  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen  
(Mata Uang Indonesia)**

***Consolidated Financial Statements  
As Of December 31, 2023  
And For The Year Then Ended  
With Independent Auditor's Report  
(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 56	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Muhammad Arif	:	Name
Alamat kantor	:	Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Ratu Indah Blok BB.3 No.11 RT. 003 RW. 011, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	:	Domicile address as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 5265943	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Bayu Satrio	:	Name
Alamat kantor	:	Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Ratu Indah Blok BB.3 No.11 RT. 003 RW. 011, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk	:	Domicile address as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 5265943	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anak ("Grup");
  2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and subsidiaries (the "Group");*
  2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed;*  
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 8 April 2024 / April 8, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:



**Muhammad Arif**  
Direktur Utama / President Director

**Bayu Satrio**  
Direktur / Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00114/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report No. 00114/2.0961/AU.1/05/1023-2/1/IV/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



**Hal Audit Utama (lanjutan)**Pemulihan Aset dalam Penyelesaian

Lihat Catatan 2m dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 79.867.743.720 pada tanggal 31 Desember 2023, dimana bagian signifikan terkait aset dalam penyelesaian sebesar Rp 73.164.230.162. Aset dalam penyelesaian merupakan infrastruktur jaringan kabel fiber optik yang telah selesai berkisar 60% dan estimasi penyelesaian pada Juli 2024. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan, apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

PSAK 16, "Aset Tetap", mengharuskan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya yang diakui sehubungan dengan aset tersebut. Sedangkan, PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pemulihan aset dalam penyelesaian dianggap sebagai hal audit utama karena penilaian jumlah terpulihkan aset dalam penyelesaian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, operasi masa depan dan pengeluaran modal, melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada), yang mencakup pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

**Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama**

- Kami memperoleh pemahaman tentang alur proses dan kontrol utama yang diterapkan pada pengakuan atas aset dalam penyelesaian dan pengujian penurunan nilai;
- Kami mempertimbangkan kesesuaian kebijakan Grup terkait dengan aset dalam penyelesaian dan menilai kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Kami memeriksa bukti pendukung terkait dengan aset dalam penyelesaian;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset dalam penyelesaian tersebut;
- Kami menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi indikator penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai;
- Kami menilai kewajaran asumsi dan tolak ukur yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah terpulihkan;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan

**Key Audit Matters (continued)**Recoverability of Construction in Progress

Refer to Notes 2m and 2o (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 79,867,743,720 as of December 31, 2023, wherein the significant portion relates to construction in progress amounted to Rp 73,164,230,162. Construction in progress represents fiber optic cable network infrastructure construction which is approximately 60% completed and the estimated completion will be on July 2024. The Group assesses at each reporting date, whether there is any indication that the asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. An asset's recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them. While, PSAK 48, "Impairment of Assets", prescribes the procedures that an entity applies to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

Recoverability of construction in progress is considered as a key audit matter due to the assessment of the recoverable amount of construction in progress requires the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation, future operating and capital expenditure, performing a test for the impairment of fixed assets (if any), which includes measurement of fair value less costs to sell and its value in use.

**How our audit addressed the Key Audit Matter**

- We obtained an understanding of the process flows and key controls in place in recognition of construction in progress and impairment testing;
- We considered the appropriateness of the Group's policies related to construction in progress and assessed the compliance with applicable accounting standards;
- We checked the supporting evidences related to the construction in progress;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such construction in progress;
- We assessed the management's processes for identification of impairment indicators and impairment testing;
- We assessed the reasonableness of the assumptions and benchmarks used by management to estimate the recoverable amount;
- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of fixed assets that require an impairment review; and



**Hal Audit Utama (lanjutan)**Pemulihan Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai aset tetap - aset dalam penyelesaian telah dibuat dan informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka

Lihat Catatan 2l dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 9 (Uang Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, akun uang muka Grup merupakan penempatan uang muka kontraktor untuk konstruksi infrastruktur jaringan kabel fiber optik sebesar Rp 46.010.159.355 pada tanggal 31 Desember 2023. Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting manajemen mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka;
- Kami memperoleh dan menelaah perjanjian yang telah ditandatangani oleh Grup dengan masing-masing kontraktor;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan akun uang muka dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;
- Kami memperoleh dan memverifikasi bukti pendukung atas saldo terutang akun uang muka;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai akun uang muka yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai akun uang muka telah dibuat dan yang informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

**Key Audit Matters (continued)**Recoverability of Construction in Progress (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We assessed that all necessary disclosures regarding the fixed assets - construction in progress have been made and that the information is properly presented and explained.

Recognition and Measurement of Advances

Refer to Notes 2l and 2o (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 9 (Advances) to the consolidated financial statements.

As described in Note 9 to the consolidated financial statements, the advances account of the Group represents the placement of advances to contractors for the construction of fiber optic cable network infrastructure amounted to Rp 46,010,159,355 as of December 31, 2023. Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 48, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances;
- We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective contractors;
- We reviewed and tested the calculation of the advances account and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;
- We compared the amounts of recorded advances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;
- We obtained and verified the supporting evidences of the outstanding balance of advances account;
- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances account that require an impairment review; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the advances account have been made and that the information is properly presented and explained.



## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)


- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
MORHAN DAN REKAN



David Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant Registration No. AP. 1023

8 April 2024 / April 8, 2024



00114

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2h,2j,4,25,26	61.802.426.896	2.016.838.415	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,5,25,26	3.660.631.541	3.695.386.583	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2h,25,26	116.621.907	143.997.220	Other receivables - third parties
Biaya dibayar di muka	2k	111.308.240	101.542.533	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	73.803.972	-	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	6	-	2.658.554.488	Deferred charges
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>65.764.792.556</b>	<b>8.616.319.239</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2r,12d	239.241.779	54.145.612	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2m,7	79.867.743.720	51.124.878.132	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,8	1.881.007.399	266.231.421	Right-of-use assets - net
Uang muka	2l,9	46.010.159.355	12.349.225.058	Advances
Goodwill	1d,2e	553.048.947	553.048.947	Goodwill
Deposit	10	29.601.980.000	20.000.000	Deposits
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>158.153.181.200</b>	<b>64.367.529.170</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>223.917.973.756</b>	<b>72.983.848.409</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	2h,11,25,26	6.221.278.715	4.564.395.467	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2h,24,25,26			Other payables
Pihak berelasi	2f,24	170.997.140	51.500.000	Related parties
Pihak ketiga		151.000.000	44.026.829	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,13,25,26	197.100.000	2.113.229.488	Accrued expenses
Utang pajak	12b	366.734.575	340.375.782	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2h,14,25,26	174.666.781	248.649.583	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,15,25,26	208.900.390	179.127.412	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>7.490.677.601</b>	<b>7.541.304.561</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	2h,14,25,26	-	151.007.114	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2n,15,25,26	1.637.040.628	-	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,16	251.298.261	88.484.459	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.888.338.889</b>	<b>239.491.573</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9.379.016.490</b>	<b>7.780.796.134</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**(continued)**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham				Share capital - par value of Rp 10 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 6.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	17	75.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 7,500,000,000 shares as of December 31, 2023 and 6,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	18	133.509.506.824	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	3.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.065.266.726	2.189.573.991	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p	(35.892.921)	13.400.913	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
<b>Jumlah</b>		<b>214.538.880.629</b>	<b>65.202.974.904</b>	<b>Total</b>
Kepentingan non-pengendali	2d	76.637	77.371	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>214.538.957.266</b>	<b>65.203.052.275</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>223.917.973.756</b>	<b>72.983.848.409</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2q,20,24	28.889.381.869	19.947.940.168	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2q,21	(20.619.611.538)	(14.369.598.685)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>8.269.770.331</b>	<b>5.578.341.483</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2q,22	(6.963.621.869)	(3.689.540.112)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.306.148.462</b>	<b>1.888.801.371</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2q	94.958.990	337.735	Finance income
Beban keuangan	2q	(131.305.772)	(123.017.751)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2q	40.327.718	18.596.372	Other income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.310.129.398</b>	<b>1.784.717.727</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	2r,12c	(605.630.152)	(411.942.403)	Current
Tangguhan	2r,12d	171.192.773	982.689	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>(434.437.379)</b>	<b>(410.959.714)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>875.692.019</b>	<b>1.373.758.013</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,16	(63.197.246)	4.559.108	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2r,12d	13.903.394	(1.003.004)	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>826.398.167</b>	<b>1.377.314.117</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		875.692.735	1.373.752.564	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(716)	5.449	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>875.692.019</b>	<b>1.373.758.013</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		826.398.901	1.377.308.936	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2d	(734)	5.181	Non-controlling interests
<b>JUMLAH</b>		<b>826.398.167</b>	<b>1.377.314.117</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	2t,23	<b>0,13</b>	<b>0,59</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits	Jumlah / Total	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated					
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2022</b>		<b>510.000.000</b>	-	-	<b>3.815.821.427</b>	<b>9.844.541</b>	<b>4.335.665.968</b>	-	<b>4.335.665.968</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Penambahan modal saham	17	59.490.000.000	-	-	-	-	59.490.000.000	-	59.490.000.000	Increase in share capital
Pencadangan saldo laba	19	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.373.752.564	-	1.373.752.564	5.449	1.373.758.013	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	3.556.372	3.556.372	(268)	3.556.104	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	72.190	72.190	Non-controlling interests from the acquisition of subsidiaries
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>60.000.000.000</b>	-	<b>3.000.000.000</b>	<b>2.189.573.991</b>	<b>13.400.913</b>	<b>65.202.974.904</b>	<b>77.371</b>	<b>65.203.052.275</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Kenaikan modal saham melalui penawaran umum perdana	17	15.000.000.000	-	-	-	-	15.000.000.000	-	15.000.000.000	Increase in share capital through initial public offering
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	18	-	136.500.000.000	-	-	-	136.500.000.000	-	136.500.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	18	-	(2.990.493.176)	-	-	-	(2.990.493.176)	-	(2.990.493.176)	Stock issuance costs
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	875.692.735	-	875.692.735	(716)	875.692.019	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(49.293.834)	(49.293.834)	(18)	(49.293.852)	Other comprehensive income
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2023</b>		<b>75.000.000.000</b>	<b>133.509.506.824</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>3.065.266.726</b>	<b>(35.892.921)</b>	<b>214.538.880.629</b>	<b>76.637</b>	<b>214.538.957.266</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SINERGI INTI ANDALAN PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Year Ended**  
**December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>ACTIVITIES OPERATING</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		28.859.808.819	18.567.912.884	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(19.922.296.240)	(13.096.868.895)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(3.618.223.717)	(2.396.737.845)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasi		(31.771.330.895)	(944.650.080)	Cash payments for operating expenses
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(28.249.839)	2.813.336.685	Other receipts (payments)
Penerimaan bunga		94.958.990	337.735	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(559.428.786)	(364.775.047)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(87.224.334)	(97.030.678)	Interest paid
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	15	(40.594.738)	(25.987.074)	Interest paid on lease liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(27.072.580.740)</b>	<b>4.455.537.685</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOWS FOR</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran uang muka pembangunan infrastruktur jaringan	9	(58.674.489.517)	(60.499.900.000)	Placement of advances for network infrastructure construction
Perolehan aset tetap	7	(3.198.252.908)	(657.319.320)	Acquisition of fixed assets
Pengeluaran untuk akuisisi entitas anak	1c	-	(274.972.500)	Acquisition of subsidiaries
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(61.872.742.425)</b>	<b>(61.432.191.820)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK)</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	18	136.500.000.000	-	Additional paid-in capital from initial public offering
Kenaikan modal saham	17	15.000.000.000	59.490.000.000	Increase in share capital
Pembayaran biaya emisi	18	(2.406.693.176)	(583.800.000)	Payment of stock issuance costs
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(224.989.916)	(277.121.322)	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran pokok liabilitas sewa	15	(137.405.262)	(138.012.926)	Repayments of principal lease liabilities
Kepemilikan saham dari kepentingan non-pengendali		-	100.000	Share ownership from non-controlling interests
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>148.730.911.646</b>	<b>58.491.165.752</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>		<b>59.785.588.481</b>	<b>1.514.511.617</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK DARI AKUISISI ENTITAS ANAK</b>		<b>-</b>	<b>73.469.074</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS FROM ACQUISITION OF SUBSIDIARIES</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	4	<b>2.016.838.415</b>	<b>428.857.724</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	4	<b>61.802.426.896</b>	<b>2.016.838.415</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 berdasarkan Akta Notaris No. 1 oleh Devi Prihartanti, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002586.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 20 Januari 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. perubahan tersebut di atas telah dicatat dan diterima di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang informasi dan komunikasi. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan berupa *internet service provider* dan kegiatan usaha penunjang berupa aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa sistem komunikasi data, interkoneksi internet, dan jual kembali jasa telekomunikasi.

Perusahaan pusat terletak di Gedung Cyber Lantai 10 Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Perusahaan beroperasi di Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, yang berdomisili di Jakarta. Pihak pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Adhie M. Marsadi.

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-182/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 10 per saham dengan harga penawaran Rp 101 per saham disertai dengan penerbitan waran Seri I sebanyak 2.100.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga pelaksanaan Rp 91 per saham.

Pada tanggal 24 Juli 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (the "Company") was established on December 16, 2016 based on Notarial Deed No. 1 of Devi Prihartanti, S.H., notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0002586.AH.01.01 Tahun 2017 dated January 20, 2017.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., regarding the increase in issued and paid-up capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 27, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of information and communication. Currently, the Company's main business activities are internet service provider and supporting business activities in the form of cable telecommunications, data communication system, internet interconnection, and resale of telecommunication services.*

*The Company's head office is located at Cyber Building 10<sup>th</sup> Floor Jl. Kuningan Barat No. 8, Kel. Mampang Prapatan, Kec. Mampang Prapatan, South Jakarta.*

*The Company's operations is located at Rich Palace A1, Jl. Meruya Ilir Raya No. 36-40, Jakarta.*

*The Company started its commercial operations in 2017.*

*The Company's immediate parent entity is PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company in an individual namely Adhie M. Marsadi.*

**b. Public Offering of Shares**

*On July 14, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-182/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 1,500,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a par value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 101 per share and the issuance of 2,100,000,000 Series I warrants as an incentive with a par value of Rp 10 per share and an exercise price of Rp 91 per share.*

*On July 24, 2023, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Setyanto Hantoro	:
Komisaris	:	Cahyana Ahmad Jayadi	:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	:	Muhammad Arif	:
Direktur	:	Bayu Satrio	:
Direktur	:	Erick Bermand Siregar	:
Direktur	:	Erwin Tanjung	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DK/SINERGY/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Ir. Cahayana Ahmadjayadi	:
Anggota	:	Setyanto Hantoro	:
Anggota	:	Yulmina Sari Dewi	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-DK/SINERGY/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Ketua dan Anggota Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua	:	Dr. Ir. Cahayana Ahmadjayadi	:
Anggota	:	Anton Hilman	:
Anggota	:	Muwardi	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/SK-DK/SINERGY/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022, manajemen mengangkat Kemal Akbar menjadi Sekretaris Perusahaan dengan masa jabatan 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 21 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	<u>424.196.226</u>	<u>378.000.000</u>	Salaries and allowances

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/SK-DK/SINERGY/X/2022 dated October 10, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Chairman and Members of the Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Charman
Member
Member

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002/SK-DK/SINERGY/X/2022 dated October 10, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Chairman and Members of the Audit Committee, as follows:

Charman
Member
Member

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 005/SK-DK/SINERGY/X/2022 dated October 10, 2022, the management appointed Kemal Akbar as the Corporate Secretary with a term of 3 years.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries had a total number of 21 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:



**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci Perusahaan.

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Bidang Usaha / Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (Before Elimination) (in thousands of Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<b>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</b>							
PT Data Prima Solusindo	Tangerang	Perdagangan, informasi dan komunikasi / Trading, information and communication	1 Maret 2020 / March 1, 2020	99,99%	99,99%	31.409	1.024.059
PT Pusat Fiber Indonesia	Jakarta Barat / West Jakarta	Perdagangan, informasi dan komunikasi, konstruksi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis / Trading, information and communication, construction, professional, scientific and technical activities	1 Oktober 2023 / October 1, 2023	99,99%	99,99%	150.716	60.546.580

**PT Data Prima Solusindo**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 56 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 16 Agustus 2023, Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan meliputi: (a) peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.000.000 lembar saham, (b) peningkatan modal ditempatkan menjadi Rp 30.275.025.000 atau 1.100.910 lembar saham. Sehingga, Perusahaan memiliki 1.100.910 saham sebesar Rp 30.275.025.000 atau 99,99% kepentingan pada PT Data Prima Solusindo (DPS).

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0106053 tanggal 18 Agustus 2023.

Rincian aset dan liabilitas teridentifikasi DPS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 99,99% kepentingan Perusahaan 274.972.500

Dikurangi:  
Jumlah aset neto teridentifikasi yang diperoleh (278.076.447)  
**Goodwill 553.048.947**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**d. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships owned by the Company are as follows:

**PT Data Prima Solusindo**

In accordance with the Notarial Deed No. 56 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 16, 2023, the Company's Shareholders' Decision Statement includes: (a) increase in authorized capital of the Company to Rp 55,000,000,000 or 2,000,000 shares, (b) increase in issued or paid-up capital to Rp 30,275,025,000 or 1,100,910 shares. As such, the Company has a total number of 1,100,910 shares amounted to Rp 30,275,025,000 or 99.99% interest in PT Data Prima Solusindo (DPS).

The Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0106053 dated August 18, 2023.

The recognized amount of DPS's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Fair value of the consideration transferred for the Company's 99.99% interest

Less:  
Amount of the identifiable net assets acquired  
**Goodwill**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

**PT Pusat Fiber Indonesia**

PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Janty Lega S.H., M.Kn., tanggal 5 Juli 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0044712.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 5 Juli 2022. Perusahaan memiliki 99,99% kepentingan pada PFI.

Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris No. 44 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 11 Agustus 2023, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal. Sehingga, Perusahaan memiliki 1.500.500 saham sebesar Rp 150.500.000.000 atau 99,99% kepentingan pada PFI.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 April 2024.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Consolidated Subsidiaries (continued)**

**PT Pusat Fiber Indonesia**

*PT Pusat Fiber Indonesia (PFI) was established based on Notarial Deed No. 11 of Janty Lega S.H., M.Kn., dated July 5, 2022 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0044712.AH.01.01 Tahun 2022 dated July 5, 2022. The Company has 99.99% interest in PFI.*

*Furthermore, in accordance with Notarial Deed No. 44 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated August 11, 2023, notary in Jakarta, the Company increased its equity participation. As such, the Company has a total number of 1,500,500 shares amounted to Rp 150,500,000,000 or 99.99% interest in PFI.*

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 8, 2024.*

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.*

**b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

**c. Penerapan Amendemen PSAK**

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the  
Consolidated Financial Statements (continued)**

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.*

*It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3.*

**c. Adoption of Amendments to PSAK**

*The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

**d. Principles of Consolidation**

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.*

*Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:*

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Group's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**e. Business Combination**

*Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquirer either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*In the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**e. Business Combination (continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**f. Transactions with Related Parties**

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi  
(lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.416

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	United States Dollar 1

**h. Financial Instruments**

Financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets**

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

*Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses and consumer financing payables. The Group has no financial liability measured at FVTPL.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

**Estimation of Fair Value**

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a. Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c. Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Impairment of Financial Assets**

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.*

*The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- a. *Significant financial difficulties of the issuer or borrower;*
- b. *Breach of contract, such as a default or an event past due;*
- c. *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the financial difficulties of the borrower, after granting to the borrower a concession(s) that the lender(s) will not consider;*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- d. Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- f. Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Kas dan Bank**

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Uang Muka**

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Impairment of Financial Assets (continued)**

- d. There is a possibility that the borrower will be declared bankrupt or other financial reorganization;
- e. Loss of active markets of financial assets due to financial difficulties; or
- f. The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**j. Cash on Hand and in Banks**

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**l. Advances**

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

**m. Fixed Assets**

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
 (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Perbaikan prasarana	10
Kendaraan	8
Jaringan internet	4 - 8
Peralatan kantor	4
Perabotan dan perlengkapan	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
 (continued)

m. Fixed Assets (continued)

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	10%	Leasehold improvements
	12,5%	Vehicles
	25% - 12,5%	Internet network
	25%	Office equipment
	25%	Furniture and fixtures

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Construction in progress will be transferred to appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

**n. Sewa**

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Aset Hak-Guna**

**Grup sebagai Penyewa**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 10	ROU assets - Buildings
Aset hak-guna - Kendaraan	3	ROU assets - Vehicle

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

**Liabilitas Sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**m. Fixed Assets (continued)**

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

**n. Leases**

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Right-of-Use Assets**

**The Group as Lessee**

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

**Lease Liabilities**

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

**Liabilitas Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

**Sewa Jangka Pendek**

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**p. Imbalan Kerja Karyawan**

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**n. Leases (continued)**

**Lease Liabilities (continued)**

*The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**Short-Term Leases**

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**p. Employee Benefits**

*The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

*The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.*

*The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

**Revenue from Contracts with Customers**

*The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepse kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajibannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).



2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)**

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

**Penjualan Barang**

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui.

**Pendapatan Jasa**

Pendapatan diakui pada saat diberikan oleh pelanggan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

**Saldo Kontrak**

**Piutang**

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72**

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

**Pengakuan Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from Contracts with Customers  
(continued)**

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

**Sale of Goods**

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

**Service Income**

Revenue is recognized when services are rendered to the customers. Revenue is shown net of Value-Added Tax, returns and discounts.

**Contract Balances**

**Receivables**

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72**

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

**Expense Recognition**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku pada tahun ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Income Taxes (continued)**

Current Tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.*

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**t. Laba per Saham**

Labanya per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi tersebut memenuhi oleh karena itu, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**s. Operating Segments**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments (continued)**

Existence of a Contract

*The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.*

Determining whether a Contract Contains a Lease

*The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

**b. Estimates and Assumptions**

*The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

Assessment of ECL

*The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.*



3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

*The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 10 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.*

Estimating the Incremental Borrowing Rate

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.*

Employee Benefits

*The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Kas	4.726.300
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank IBK Indonesia Tbk	61.602.471.344
PT Bank Central Asia Tbk	188.134.702
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.619.090
PT Bank Mandiri	1.475.460
Sub-jumlah	<u>61.797.700.596</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.802.426.896</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	<u>2023</u>
PT Nettocyber Indonesia	297.079.500
PT Dwi Tunggal Putra	246.420.000
HKT Global (Singapore) Pte. Ltd. / PCCW	236.057.500
PT Wifiku Indonesia	222.336.249
PT Jembatan Data Pangrango	151.329.999
PT Mora Telematika Indonesia	150.089.811
Saldo terbawa	<u>1.303.313.059</u>

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	1.747.638.700	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
	269.199.715	PT Bank Central Asia Tbk
	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
	-	PT Bank Mandiri
	<u>269.199.715</u>	Sub-total
	<b><u>2.016.838.415</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks placed to related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

This account consists of:

Based on customers

	<u>2022</u>	
	1.003.516.419	PT Nettocyber Indonesia
	-	PT Dwi Tunggal Putra
	331.766.790	HKT Global (Singapore) Pte. Ltd. / PCCW
	369.995.701	PT Wifiku Indonesia
	-	PT Jembatan Data Pangrango
	<u>231.501.221</u>	PT Mora Telematika Indonesia
	1.936.780.131	Balanced carried forward

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

	<u>2023</u>
Saldo bawaan	1.303.313.059
PT Inet Global Indo	148.890.967
PT Lintas Satu Visi	142.080.000
PT Alfa Omega Interkoneksi	124.716.257
PT Smart Teknologi Utama	111.000.000
PT Graha Multimedia Nusantara	104.025.240
PT Jala Lintas Media	97.914.829
PT Varnion Technology Semesta	83.784.939
CV Surya Semeru	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.851.774.131
<b>Jumlah</b>	<b>3.967.499.422</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	306.867.881
<b>Bersih</b>	<b>3.660.631.541</b>

Berdasarkan mata uang

	<u>2023</u>
Rupiah	3.731.441.922
Dolar Amerika Serikat	236.057.500
<b>Jumlah</b>	<b>3.967.499.422</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	306.867.881
<b>Bersih</b>	<b>3.660.631.541</b>

Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	2.062.933.599
Telah jatuh tempo:	
1 - 60 hari	775.870.488
61 - 180 hari	558.838.464
181 - 360 hari	262.988.990
Lebih dari 360 hari	306.867.881
<b>Jumlah</b>	<b>3.967.499.422</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	306.867.881
<b>Bersih</b>	<b>3.660.631.541</b>

Rincian dan mutasi dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	244.735.974
Penambahan (Catatan 22)	120.181.391
Pemulihan	(56.293.299)
Penghapusan	(1.756.185)
Dampak akuisisi entitas anak	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>306.867.881</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on customers (continued)

	<u>2022</u>	
	1.936.780.131	Balanced brought forward
	-	PT Inet Global Indo
	-	PT Lintas Satu Visi
	-	PT Alfa Omega Interkoneksi
	-	PT Smart Teknologi Utama
	104.025.240	PT Graha Multimedia Nusantara
	247.053.001	PT Jala Lintas Media
	117.944.295	PT Varnion Technology Semesta
	103.550.000	CV Surya Semeru
	1.430.769.890	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>3.940.122.557</b>	
Less allowance for impairment of trade receivables	244.735.974	
<b>Net</b>	<b>3.695.386.583</b>	

Based on currency

	<u>2022</u>	
	3.608.355.767	Rupiah
	331.766.790	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>3.940.122.557</b>	
Less allowance for impairment of trade receivables	244.735.974	
<b>Net</b>	<b>3.695.386.583</b>	

Based on aging

	<u>2022</u>	
	1.899.974.570	Not yet due
	849.059.174	Past due:
	932.436.696	1- 60 days
	14.037.142	61 - 180 days
	244.614.975	181 - 360 days
	-	More than 360 days
<b>Total</b>	<b>3.940.122.557</b>	
Less allowance for impairment of trade receivables	244.735.974	
<b>Net</b>	<b>3.695.386.583</b>	

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	
	265.195.974	Beginning balance
	-	Addition (Note 22)
	(20.900.000)	Recovery
	-	Write-off
	440.000	Impact of acquisition of subsidiaries
<b>Ending balance</b>	<b>244.735.974</b>	

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no trade receivables used as collateral.

## 6. BIAYA DITANGGUHKAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain sebesar Rp 2.658.554.488.

## 7. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

		2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Perbaikan prasarana	666.087.087	-	-	-	666.087.087	Leasehold improvements	
Kendaraan	1.521.125.000	-	-	-	1.521.125.000	Vehicles	
Jaringan internet	1.665.680.979	4.572.228.465	-	-	6.237.909.444	Internet network	
Peralatan kantor	600.902.669	75.280.213	-	-	676.182.882	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	75.324.000	-	-	-	75.324.000	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	48.150.674.942	25.013.555.220	-	-	73.164.230.162	Construction in progress	
Jumlah	52.679.794.677	29.661.063.898	-	-	82.340.858.575	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Perbaikan prasarana	90.179.177	66.608.709	-	-	156.787.886	Leasehold improvements	
Kendaraan	471.986.979	190.140.625	-	-	662.127.604	Vehicles	
Jaringan internet	727.986.717	489.687.820	-	-	1.217.674.537	Internet network	
Peralatan kantor	226.678.060	152.930.156	-	-	379.608.216	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	38.085.612	18.831.000	-	-	56.916.612	Furniture and fixtures	
Jumlah	1.554.916.545	918.198.310	-	-	2.473.114.855	Total	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>51.124.878.132</b>				<b>79.867.743.720</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Perbaikan prasarana	364.269.958	301.817.129	-	-	666.087.087	Leasehold improvements	
Kendaraan	1.521.125.000	-	-	-	1.521.125.000	Vehicles	
Jaringan internet	1.256.574.546	183.015.276	-	226.091.157	1.665.680.979	Internet network	
Peralatan kantor	412.804.951	171.183.915	-	16.913.803	600.902.669	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	65.471.000	1.303.000	-	8.550.000	75.324.000	Furniture and fixtures	
Aset dalam penyelesaian	-	48.150.674.942	-	-	48.150.674.942	Construction in progress	
Jumlah	3.620.245.455	48.807.994.262	-	251.554.960	52.679.794.677	Total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Perbaikan prasarana	31.913.731	58.265.446	-	-	90.179.177	Leasehold improvements	
Kendaraan	281.846.355	190.140.624	-	-	471.986.979	Vehicles	
Jaringan internet	338.164.818	318.576.944	-	71.244.955	727.986.717	Internet network	
Peralatan kantor	103.307.956	117.614.535	-	5.755.569	226.678.060	Office equipment	
Perabotan dan perlengkapan	18.211.537	14.596.268	-	5.277.807	38.085.612	Furniture and fixtures	
Jumlah	773.444.397	699.193.817	-	82.278.331	1.554.916.545	Total	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>2.846.801.058</b>				<b>51.124.878.132</b>	<b>Net Book Value</b>	



**7. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pembayaran kas	3.198.252.908
Penambahan aset dalam penyelesaian melalui uang muka (Catatan 9)	25.013.555.220
Penambahan melalui utang usaha	1.449.255.770
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.661.063.898</u></b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	489.687.820
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	428.510.490
<b>Jumlah</b>	<b><u>918.198.310</u></b>

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur jaringan kabel fiber optik. Berdasarkan berita acara penyelesaian, aset dalam penyelesaian telah mencapai sekitar 60% dan 39% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan estimasi penyelesaian pada Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kendaraan Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kecelakaan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Sampo Finance dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 962.950.000 dan Rp 1.651.240.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa aset tetap berupa jaringan internet dan peralatan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 365.877.929 dan Rp 104.785.200.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji estimasi masa manfaat aset tetap. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan setiap perubahan buruk yang tidak terduga dalam keadaan atau peristiwa.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**7. FIXED ASSETS (continued)**

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	<u>2022</u>	
	657.319.320	Cash payment
		Additional construction in progress through advances (Note 9)
	48.150.674.942	
	-	Addition through trade payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.807.994.262</u></b>	<b>Total</b>

Depreciation expense of fixed assets is allocated as follows:

	<u>2022</u>	
	318.715.861	Cost of revenues (Note 21)
		General and administrative expenses (Note 22)
	380.477.956	
<b>Jumlah</b>	<b><u>699.193.817</u></b>	<b>Total</b>

Construction in progress represents fiber optic cable network infrastructure construction. Based on minutes of progress, the construction in progress has reached approximately 60% and 39% completed as of December 31, 2023 and 2022, respectively, and the estimated completion will be on July 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's vehicles were insured against all risks of earthquake losses and accidents to PT Asuransi Sinar Mas and PT Sampo Finance with a total coverage of Rp 962,950,000 and Rp 1,651,240,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, there are certain fixed assets in the form of internet network and office equipment which are already fully depreciated but still in use to support the Group's operations with total acquisition costs amounted to Rp 365,877,929 and Rp 104,785,200, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2023 and 2022, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

## 8. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	2023			Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of acquisition of subsidiaries	Saldo Akhir / Ending Balance	
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions			
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	608.471.363	1.719.983.592	79.204.610	-	2.249.250.345	Buildings
Kendaraan	-	113.273.989	-	-	113.273.989	Vehicle
Jumlah	608.471.363	1.833.257.581	79.204.610	-	2.362.524.334	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	342.239.942	182.947.952	59.403.457	-	465.784.437	Buildings
Kendaraan	-	15.732.498	-	-	15.732.498	Vehicle
Jumlah	342.239.942	198.680.450	59.403.457	-	481.516.935	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>266.231.421</b>				<b>1.881.007.399</b>	<b>Net Book Value</b>
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of acquisition of subsidiaries	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	508.203.725	-	-	100.267.638	608.471.363	Buildings
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	127.090.852	145.022.409	-	70.126.681	342.239.942	Buildings
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>381.112.873</b>				<b>266.231.421</b>	<b>Net Book Value</b>

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruang kantor dan kendaraan. Sewa tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 sampai 10 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 198.680.450 dan Rp 145.022.409 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian gempa dan kebakaran kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 6.000.000.0000.

## 9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka konstruksi kepada jasa atas pembangunan infrastruktur jaringan kabel fiber optik dengan rincian:

	2023	2022	
Saldo awal	12.349.225.058	-	Beginning balance
Penambahan	58.674.489.517	60.499.900.000	Additions
Jumlah	71.023.714.575	60.499.900.000	Total
Dikurangi aset dalam penyelesaian:			Less construction in progress:
Jasa proyek	13.885.655.220	32.190.374.942	Project services
Material kabel	5.527.800.000	5.938.200.000	Cable materials
Material lain-lain	5.600.100.000	10.022.100.000	Other materials
Jumlah aset dalam penyelesaian	25.013.555.220	48.150.674.942	Total construction in progress
<b>Uang muka yang belum direalisasikan</b>	<b>46.010.159.355</b>	<b>12.349.225.058</b>	<b>Unrealized advances</b>

## 8. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

The Group recognized right-of-use assets for leases of office space and vehicle. The leases run for a period of 2 to 10 years.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 198,680,450 and Rp 145,022,409, respectively (see Note 22).

As of December 31, 2023, the Group's buildings were insured against all risks of earthquake losses and fire to PT Great Eastern General Insurance Indonesia with a total coverage of Rp 6,000,000,000.

## 9. ADVANCES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advances to contractors for the construction of fiber optic cable network infrastructure with details as follows:

## 10. DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Proyek	29.487.150.000
Sewa	114.830.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.601.980.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposit proyek merupakan deposit sehubungan dengan kerjasama penyewaan jaringan kabel serat optik antara PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN sebesar Rp 29.487.150.000.

Proyek ini berlokasi di Pulau Jawa seluas 2.800 KM. Deposit tersebut akan dikembalikan sesuai dengan ketentuan perjanjian atau dapat menjadi potongan biaya sewa sewaktu-waktu (lihat Catatan 28).

## 11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
PT Nest Advance	1.269.285.000
PT Iforte Solusi Infotek	644.889.301
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	592.570.837
PT Parsaoran Global Datatrans	362.282.000
PT Green Net	327.548.790
PT Jala Lintas Media	278.410.000
PT Mitra Visioner Pratama	268.140.000
PT Linknet Tbk	235.320.000
PT Mitra Media Data	232.986.500
PT Supra Primatama Nusantara	146.666.844
PT Amron Citinet	109.900.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.753.279.443
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.221.278.715</u></b>

Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	4.993.529.295
Telah jatuh tempo:	
1 - 60 hari	476.056.691
61 - 180 hari	529.909.015
181 - 360 hari	208.283.714
Lebih dari 360 hari	13.500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.221.278.715</u></b>

Grup akan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menggunakan dana dari operasinya yang sebagian besar dihasilkan dari pendapatan bersih.

## 12. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	67.980.101
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	5.823.871
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.803.972</u></b>

## 10. DEPOSITS

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	-	Project
	20.000.0000	Rent
<b>Total</b>	<b><u>20.000.0000</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023, project deposits represent deposits in connection with the fiber optic cable network leasing cooperation between PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, with segmentation/location and fiber optic cable length commercialized by GLN amounted to Rp 29,487,150,000.

The project is located in the Java island covering an area of 2,800 KM. The deposits can be returned in accordance with the terms of the agreement or can be a deduction from the rental fees at any time (see Note 28).

## 11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	-	PT Nest Advance
	328.454.280	PT Iforte Solusi Infotek
	-	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
	206.760.000	PT Parsaoran Global Datatrans
	486.591.176	PT Green Net
	455.415.097	PT Jala Lintas Media
	307.575.000	PT Mitra Visioner Pratama
	581.640.000	PT Linknet Tbk
	-	PT Mitra Media Data
	146.742.000	PT Supra Primatama Nusantara
	133.830.000	PT Amron Citinet
	1.917.387.914	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>4.564.395.467</u></b>	<b>Total</b>

Based on aging

	<u>2022</u>	
	1.468.262.690	Not yet due
		Past due:
	1.436.783.230	1 - 60 days
	1.472.526.937	61 - 180 days
	38.775.000	181 - 360 days
	148.047.610	More than 360 days
<b>Total</b>	<b><u>4.564.395.467</u></b>	<b>Total</b>

The Group will settle the maturing payables using funds from its operations mainly generated from net revenues.

## 12. TAXATION

### a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	-	<b>The Company</b>
	-	Value-Added Tax
	-	<b>Subsidiaries</b>
	-	Value-Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	100.000
Pasal 21	15.722.489
Pasal 23	27.360.551
Pasal 29	
2023	294.537.788
2022	-
2021	-
2020	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	<u>337.720.828</u>
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	4.251.330
Pasal 21	3.043.591
Pasal 23	21.718.826
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	<u>29.013.747</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>366.734.575</b></u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.310.129.398
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(960.286.425)
Eliminasi	<u>1.920.572.852</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>2.270.415.825</b>
<b>Beda temporer</b>	
Penyusutan aset hak-guna	180.315.073
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha	120.181.391
Imbalan kerja karyawan	42.637.314
Bunga liabilitas sewa	37.252.172
Biaya sewa	(160.000.000)
<b>Beda permanen</b>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	697.695.704
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(55.670.354)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<u><b>3.132.827.125</b></u>

12. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2023</u>
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	375.000
Pasal 21	14.529.920
Pasal 23	31.289.713
Pasal 29	
2023	-
2022	66.591.605
2021	143.162.664
2020	37.513.803
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	<u>22.733.501</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>316.196.206</b></u>

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.784.717.727
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(31.054.983)
Eliminasi	<u>(30.392.791)</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>1.723.269.953</b>
<b>Beda temporer</b>	
Penyusutan aset hak-guna	137.315.483
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha	-
Imbalan kerja karyawan	39.045.092
Bunga liabilitas sewa	24.934.776
Biaya sewa	(160.000.000)
<b>Beda permanen</b>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	351.114.084
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(422.168)
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<u><b>2.115.257.220</b></u>

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Losses before income tax the subsidiaries
Elimination
<b>Income before income tax of the Company</b>
<b>Temporary differences</b>
Depreciation of right-of-use assets
Allowance for impairment of trade receivables
Employee benefits
Interest on lease liabilities
Rent expense
<b>Permanent differences</b>
Non-deductible expenses
Income subjected to final tax
<b>Estimated taxable income</b>



12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	3.132.827.000	2.115.257.220	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax expense:</i>
Perusahaan	605.630.152	405.413.353	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	6.529.050	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan kini</b>	<b>605.630.152</b>	<b>411.942.403</b>	<b><i>Total current income tax expense</i></b>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Perusahaan	311.092.364	338.821.748	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	5.460.700	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>311.092.364</b>	<b>344.282.448</b>	<b><i>Total prepaid taxes</i></b>
Utang pajak penghasilan:			<i>Income tax payable:</i>
Perusahaan	294.537.788	66.591.605	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	1.068.350	<i>Subsidiaries</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29</b>	<b>294.537.788</b>	<b>67.659.955</b>	<b><i>Estimated income tax payable Article 29</i></b>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

*Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2023 and 2022 is the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.*

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiaries		Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Perusahaan</b>					<b><i>The Company</i></b>	
Imbalan kerja karyawan	14.871.803	9.380.210	8.315.508	-	32.567.521	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	53.745.114	13.765.820	-	-	67.510.934	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Sewa	(20.615.912)	12.664.794	-	-	(7.951.118)	<i>Leases</i>
<b>Entitas Anak</b>						<b><i>Subsidiaries</i></b>
Rugi fiskal	-	124.258.235	-	-	124.258.235	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja karyawan	4.594.777	12.437.030	5.587.886	-	22.619.693	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	96.800	(96.800)	-	-	-	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Sewa	1.453.030	(1.216.516)	-	-	236.514	<i>Leases</i>
<b>Jumlah</b>	<b>54.145.612</b>	<b>171.192.773</b>	<b>13.903.394</b>	<b>-</b>	<b>239.241.779</b>	<b><i>Total</i></b>

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak Akuisisi Entitas Anak / Impact of Acquisition of Subsidiaries	
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Imbalan kerja karyawan	8.038.835	8.589.920	(1.756.952)	-	14.871.803	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	58.343.114	(4.598.000)	-	-	53.745.114	Allowance for impairment of trade receivables
Sewa	(21.110.969)	495.057	-	-	(20.615.912)	Leases
<b>Entitas Anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja karyawan	-	551.555	753.948	3.289.274	4.594.777	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(29.700)	-	126.500	96.800	Allowance for impairment of receivables
Sewa	-	(695.652)	-	2.148.682	1.453.030	Leases
<b>Jumlah</b>	<b>45.270.980</b>	<b>982.689</b>	<b>(1.003.004)</b>	<b>8.894.947</b>	<b>54.145.612</b>	<b>Total</b>

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Jasa profesional	197.100.000	2.074.754.488	Professional fee
Lain-lain	-	38.475.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>197.100.000</b>	<b>2.113.229.488</b>	<b>Total</b>

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
PT CIMB Niaga Finance	151.007.114	302.020.714	PT CIMB Niaga Finance
PT BCA Finance	23.659.667	-	PT BCA Finance
PT Mega Central Finance	-	97.635.983	PT Mega Central Finance
<b>Jumlah</b>	<b>174.666.781</b>	<b>399.656.697</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	174.666.781	248.649.583	Less current portion
<b>Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>-</b>	<b>151.007.114</b>	<b>Consumer financing payables, net of current portion</b>

PT CIMB Niaga Finance

PT CIMB Niaga Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan multiguna No. 404102100166 tanggal 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT CIMB Niaga Finance, perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 20,11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2024.

Based on multipurpose financing agreement No. 404102100166 dated November 23, 2021, the Company has an agreement with PT CIMB Niaga Finance, this agreement has a term of 36 months with an effective interest rate of 20.11% per annum and will be due on November 23, 2024.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**PT BCA Finance**

Berdasarkan perjanjian pembiayaan multiguna No. 9461001036-PK-001 dengan cara pembelian secara angsuran tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi dengan PT BCA Finance, perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 13,46% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2024.

**PT Mega Central Finance**

Berdasarkan perjanjian Akad Murabahah No. 7998000033 tanggal 24 Desember 2020, Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT Mega Central Finance, perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 14,2% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2023.

Semua kewajiban pembiayaan investasi dengan PT Mega Central Finance berdasarkan kontrak No. 7998000033 telah dilunasi pada tanggal 2 Maret 2023.

15. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Liabilitas sewa	1.845.941.018
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>208.900.390</u>
<b>Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b><u>1.637.040.628</u></b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	179.127.412
Penambahan	1.833.257.581
Penambahan bunga	40.594.738
Pembayaran	(178.000.000)
Penghentian	(29.038.713)
Dampak akuisisi entitas anak	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.845.941.018</u></b>

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kurang dari satu tahun	375.105.000
Satu tahun sampai lima tahun	1.661.544.000
Lima tahun sampai sepuluh tahun	<u>730.191.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.766.840.000</u></b>
Biaya keuangan mendatang	(920.898.982)
<b>Sebagaimana dilaporkan</b>	<b><u>1.845.941.018</u></b>

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

**PT BCA Finance**

Based on the multipurpose financing agreement No. 9461001036-PK-001 by way of purchase in installments dated February 16, 2023, the Company has an investment financing agreement with PT BCA Finance, this agreement has a term of 12 months with an effective interest rate of 13.46% per annum and will be due on January 16, 2024.

**PT Mega Central Finance**

Based on the Murabahah Agreement No. 7998000033 dated December 24, 2020, the Company has an agreement with PT Mega Central Finance, this agreement has a term of 36 months with an effective interest rate of 14.2% per annum and has been due on December 24, 2023.

All investment financing obligations with PT Mega Central Finance under contract No. 7998000033 has been paid on March 2, 2023.

15. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	
	179.127.412	Lease liabilities
		Less:
		Current portion
	<u>179.127.412</u>	
	<u>-</u>	<b>Lease liabilities, net of current portion</b>

The movements of lease liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	
	285.153.923	Beginning balance
	-	Additions
	24.934.776	Accretion of interest
	(160.000.000)	Repayments
	-	Termination
	29.038.713	Impact of acquisition of subsidiaries
	<b><u>179.127.412</u></b>	<b>Ending balance</b>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2022</u>	
	192.000.000	Less than one year
	-	One year up to five years
	-	Five years up to ten years
	<b><u>192.000.000</u></b>	<b>Total</b>
	(12.872.588)	Future finance charges
	<b><u>179.127.412</u></b>	<b>As reported</b>

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 8 dan 22)	198.680.450
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	40.594.738
<b>Jumlah</b>	<b><u>239.275.188</u></b>

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuarial KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240436/LAA-AAR/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dan KKA Nurichwan No. 230441/LAA-AAR/IV/2023 pada tanggal 6 April 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Usia pensiun	57 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	100% TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 39 tahun kemudian menurun linear sampai usia 57 tahun / 5% at age 39 years then decrease linearly to age 57 years

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban jasa kini	93.171.652
Beban bunga	6.444.904
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang diakui dalam laba rugi	-
Dampak akuisisi entitas anak	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>99.616.556</u></b>
Pengukuran kembali atas kerugian (keuntungan) aktuarial	63.197.246
Dampak akuisisi entitas anak	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.197.246</u></b>

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	<u>2022</u>	
	145.022.409	Depreciation of right-of use assets (Notes 8 and 22)
	25.987.074	Accretion of interest on lease liabilities
<b>Total</b>	<b><u>171.009.483</u></b>	<b>Total</b>

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the recorded estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of KKA Azwir Arifin dan Rekan No. 240436/LAA-AAR/III/2024 dated March 25, 2024 and KKA Nurichwan No. 230441/LAA-AAR/IV/2023 dated April 6, 2023 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2022</u>	
	57 tahun / years	Retirement age
	5% per tahun / per annum	Salary increase rate
	7,43% per tahun / per annum	Discount rate
	100% TMI IV 2019	Mortality rate
	5% sampai usia 39 tahun kemudian menurun linear sampai usia 57 tahun / 5% at age 39 years then decrease linearly to age 57 years	Resignation rate

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	
	61.327.078	Current service cost
	3.639.379	Interest cost
	(14.952.218)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
	(8.462.079)	Impact of acquisition of subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>41.552.160</u></b>	<b>Total</b>
	(9.702.658)	Remeasurement of actuarial loss (gain)
	5.143.550	Impact of acquisition of subsidiaries
<b>Total</b>	<b><u>(4.559.108)</u></b>	<b>Total</b>



**16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	88.484.459	36.540.162	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	99.616.556	56.504.378	Employee benefits expense in current year
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang diakui dalam laba rugi	-	(14.952.218)	Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	63.197.246	(4.559.108)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Dampak akuisisi entitas anak	-	14.951.245	Impact of acquisition of subsidiaries
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>251.298.261</u></b>	<b><u>88.484.459</u></b>	<b>Ending balance</b>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	<u>2023</u>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(32.775.020)	38.095.895	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	38.789.758	(33.887.137)	Salary growth rate
	<u>2022</u>			
	<b>Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability</b>			
	<u>Perubahan Asumsi / Change in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(11.886.466)	14.058.186	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	14.413.770	(12.353.749)	Salary growth rate

**17. MODAL SAHAM**

Rincian susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>			
	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</u>	
<b>Pemegang Saham</b>				
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	6.030.425.800	80,4057%	60.304.258.000	PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
Muhammad Arif	10.000	0,0001%	100.000	Muhammad Arif
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.469.564.200	19,5942%	14.695.642.000	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.500.000.000</u></b>	<b><u>100,0000%</u></b>	<b><u>75.000.000.000</u></b>	<b>Total</b>

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2022			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	
PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara	5.999.990.000	99,9998%	59.999.900.000	PT Abadi Kreasi Unggul Nusantara
Muhammad Arif	10.000	0,0002%	100.000	Muhammad Arif
<b>Jumlah</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Moelina Santoso, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui:

- Peningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 75.000.000.000 melalui penawaran umum perdana saham di Pasar Modal dengan nilai nominal Rp 10.
- Penerbitan saham dalam portofolio Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 saham yang diambil bagian dan disetor penuh oleh masyarakat.
- Dari modal dasar tersebut sebesar 71,43% atau sejumlah 7.500.000.000 saham atau sebesar Rp 75.000.000.000 telah diambil dan disetor penuh.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 27 Juli 2023.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Moelina Santoso, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to:

- Increase the issued and fully paid-up capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 75,000,000,000 through initial public offering in the Capital Market with a par value of Rp 10 per share.
- Issue shares in the Company's portfolio up to 1,500,000,000 shares taken and fully paid-up by the public.
- From the authorized capital, 71.43% or 7,500,000,000 shares or amounted to Rp 75,000,000,000,000 have been taken up and fully paid.

The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0143273.AH.01.11.TAHUN 2023 dated July 27, 2023.

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**17. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Jumlah utang	9.110.184.102
Dikurangi kas dan bank	61.802.426.896
Utang bersih	(52.692.242.794)
Jumlah ekuitas	214.538.957.266
<b>Rasio pengungkit</b>	<b><u>(0,25)</u></b>

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana saham	136.500.000.000
Biaya emisi saham	(2.990.493.176)
<b>Jumlah</b>	<b><u>133.509.506.824</u></b>

**19. SALDO LABA**

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 19 Oktober 2022, Para pemegang saham menyetujui, memutuskan dan mengesahkan penggunaan saldo laba Perusahaan yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 3.000.000.000 dari saldo laba tahun 2021.

**20. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	28.889.381.869
Pihak berelasi (Catatan 24)	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.889.381.869</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan pendapatan bersih dari penjualan internet masing-masing sebesar Rp 28.889.381.869 dan Rp 19.947.940.168.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

**17. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2023</u>	
	7.351.935.893	Total payables
	2.016.838.415	Less cash on hand and in banks
	5.335.097.478	Net debt
	65.203.052.275	Total equity
	<b><u>0,08</u></b>	<b>Gearing ratio</b>

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	-	Additional paid-in capital from initial public offering of shares
	-	Stock issuance costs
	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>

**19. RETAINED EARNINGS**

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Circular Decree of the Shareholders dated October 19, 2022, the shareholders approved, decided and ratified the use of the Company's appropriated retained earnings amounted to Rp 3,000,000,000 from the retained earnings for the year 2021.

**20. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

	<u>2023</u>	
	19.720.811.135	Third parties
	227.129.033	Related party (Note 24)
	<b><u>19.947.940.168</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, this account represents net revenues from sales of internet amounted to Rp 28,889,381,869 and Rp 19,947,940,168, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

**20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

	<u>2023</u>
Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian	4.378.378.378
PT Nettocyber Indonesia	3.944.738.709
PT Mora Telematika Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.323.117.087</u></b>
Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian	15,2%
PT Nettocyber Indonesia	13,7%
PT Mora Telematika Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>28,9%</u></b>

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<i>Bandwidth</i>	19.882.938.552
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	489.687.820
<i>Colocation server</i>	246.985.166
<b>Jumlah</b>	<b><u>20.619.611.538</u></b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat beban pokok pendapatan dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji dan tunjangan	3.946.030.767
Materai dan biaya kantor	611.125.932
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	428.510.490
Jamuan	237.199.738
Jasa profesional	232.005.770
Transportasi	230.050.647
Sewa	226.884.994
Beban pajak	223.968.209
Penyusutan aset-hak guna (Catatan 8 dan 14)	198.680.450
Utilitas	175.483.353
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	120.181.391
Imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	99.616.556
Biaya keanggotaan	59.570.490
Biaya pemeliharaan	38.572.059
Asuransi	32.633.942
Sumbangan	19.900.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	83.207.081
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.963.621.869</u></b>

**20. NET REVENUES (lanjutan)**

	<u>2022</u>	
	-	<i>Department of Communication, Informatics, Statistics and Coding</i>
	5.286.256.638	<i>PT Nettocyber Indonesia</i>
	2.546.767.671	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.833.024.309</u></b>	<b>Total</b>
	-	<i>Department of Communication, Informatics, Statistics and Coding</i>
	26,5%	<i>PT Nettocyber Indonesia</i>
	12,7%	<i>PT Mora Telematika Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>39,2%</u></b>	<b>Total</b>

**21. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2022</u>	
	13.996.446.824	<i>Bandwidth</i>
	318.715.861	<i>Depreciation of fixed assets (Note 7)</i>
	54.436.000	<i>Colocation server</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.369.598.685</u></b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no cost of revenue from particular party that exceeded 10% of net revenues.

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2022</u>	
	2.222.096.842	<i>Salaries and allowances</i>
	157.588.296	<i>Stamp and office fees</i>
	380.477.956	<i>Depreciation of fixed assets (Note 7)</i>
	100.808.058	<i>Entertainment</i>
	42.550.000	<i>Professional fees</i>
	193.464.312	<i>Transportation</i>
	36.168.133	<i>Rent</i>
	28.008.863	<i>Tax expense</i>
	145.022.409	<i>Depreciation of right-of-use assets (Notes 8 and 14)</i>
	86.153.887	<i>Utilities</i>
	-	<i>Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
	41.552.160	<i>Employee benefits expense (Note 16)</i>
	96.105.000	<i>Membership fee</i>
	83.049.436	<i>Maintenance fee</i>
	22.073.477	<i>Insurance</i>
	15.002.500	<i>Donation</i>
	39.418.783	<i>Others (each below Rp 10,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.689.540.112</u></b>	<b>Total</b>

**23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	875.692.735
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>6.673.972.603</u>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian</b>	<b><u>0,13</u></b>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang bersifat dilusi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	<u>2022</u>	
	1.373.752.564	Net income attributable to owners of the Parent Entity
	<u>2.316.509.589</u>	Weighted average number of shares
	<b><u>0,59</u></b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

**24. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**24. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</u>
PT Data Prima Solusindo	Entitas anak / Subsidiary	Pendapatan bersih / Net revenues
Muhammad Arif	Direktur / Director	Utang lain-lain / Other payables
Danang Wijayanto	Direktur entitas anak / Director of subsidiary	Utang lain-lain / Other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transaction, with related parties such as:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
Muhammad Arif	100.000.000	-	Muhammad Arif
Danang Wijayanto	70.997.140	51.500.000	Danang Wijayanto
<b>Jumlah</b>	<b><u>170.997.140</u></b>	<b><u>51.500.000</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>1,82%</u></b>	<b><u>0,66%</u></b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>
<b>Pendapatan Bersih</b>			<b>Net Revenues</b>
PT Data Prima Solusindo	-	227.129.033	PT Data Prima Solusindo
<b>Persentase terhadap Pendapatan Bersih</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1,14%</u></b>	<b>Percentage to Net Revenues</b>

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.



## **25. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman inkremental.

## **26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

### **a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

## **25. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:*

- *Cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*

*All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.*

- *Trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

*All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.*

- *Consumer financing payables*

*Consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- *Lease liabilities*

*The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.*

## **26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

### **a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

<b>2023</b>					
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo / Past due</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Kas di bank	61.797.700.596	-	-	61.797.700.596	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2.062.933.599	1.904.565.823	(306.867.881)	3.660.631.541	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	116.621.907	-	-	116.621.907	Other receivables - third parties
Deposit	29.601.980.000	-	-	29.601.980.000	Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>93.579.236.102</b>	<b>1.904.565.823</b>	<b>(306.867.881)</b>	<b>95.176.934.044</b>	<b>Total</b>
<b>2022</b>					
	<b>Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired</b>	<b>Lewat jatuh tempo / Past due</b>	<b>Pencadangan / Allowance</b>	<b>Jumlah / Total</b>	
Kas di bank	269.199.661	-	-	269.199.661	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	1.899.974.570	2.040.147.987	(244.735.974)	3.695.386.583	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	143.997.220	-	-	143.997.220	Other receivables - third parties
Deposit	20.000.000	-	-	20.000.000	Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>2.333.171.451</b>	<b>2.040.147.987</b>	<b>(244.735.974)</b>	<b>4.128.583.464</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	6.221.278.715	-	-	-	6.221.278.715	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	321.997.140	-	-	-	321.997.140	Other payables
Beban masih harus dibayar	546.300.448	-	-	-	546.300.448	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	191.832.500	-	-	(17.165.719)	174.666.781	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	375.105.000	1.661.544.000	730.191.000	(920.898.982)	1.845.941.018	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7.656.513.803</b>	<b>1.661.544.000</b>	<b>730.191.000</b>	<b>(938.064.701)</b>	<b>9.110.184.102</b>	<b>Total</b>
	2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang usaha - pihak ketiga	4.564.395.467	-	-	-	4.564.395.467	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	95.526.829	-	-	-	95.526.829	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.113.229.488	-	-	-	2.113.229.488	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	303.624.000	165.270.000	-	(69.237.303)	399.656.697	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	192.000.000	-	-	(12.872.588)	179.127.412	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>7.268.775.784</b>	<b>165.270.000</b>	<b>-</b>	<b>(82.109.891)</b>	<b>7.351.935.893</b>	<b>Total</b>

27. SEGMENT OPERASI

27. OPERATING SEGMENTS

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan wilayah, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 5 based on region, as follows:

- Jawa
- Bali

- Java
- Bali

	2023			
	Jawa / Java	Bali	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan bersih	25.563.651.763	3.325.730.106	28.889.381.869	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(18.763.846.500)	(1.855.765.038)	(20.619.611.538)	Cost of revenues
<b>Laba Kotor</b>	<b>6.799.805.263</b>	<b>1.469.965.068</b>	<b>8.269.770.331</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	(6.963.621.869)	-	(6.963.621.869)	General and administrative expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(163.816.606)</b>	<b>1.469.965.068</b>	<b>1.306.148.462</b>	<b>Income (Loss) from Operations</b>
Pendapatan keuangan	94.958.990	-	94.958.990	Finance income
Beban keuangan	(131.305.772)	-	(131.305.772)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	40.327.718	-	40.327.718	Other income - net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(159.835.670)</b>	<b>1.469.965.068</b>	<b>1.310.129.398</b>	<b>Income (loss) before income tax</b>

27. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

27. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023			
	Jawa / Java	Bali	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	<u>223.917.973.756</u>	-	<u>223.917.973.756</u>	Segment assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<u>9.379.016.490</u>	-	<u>9.379.016.490</u>	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Biaya perolehan aset tetap	82.340.858.575	-	82.340.858.575	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	2.473.114.855	-	2.473.114.855	Accumulated depreciation
	2022			
	Jawa / Java	Bali	Jumlah / Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan bersih	16.768.989.917	3.178.950.251	19.947.940.168	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(12.057.413.085)	(2.312.185.600)	(14.369.598.685)	Cost of revenues
<b>Laba Kotor</b>	<b>4.711.576.832</b>	<b>866.764.651</b>	<b>5.578.341.483</b>	<b>Gross Profit</b>
Beban umum dan administrasi	(3.689.540.112)	-	(3.689.540.112)	General and administrative expenses
<b>Laba Usaha</b>	<b>1.022.036.720</b>	<b>866.764.651</b>	<b>1.888.801.371</b>	<b>Income From Operations</b>
Pendapatan keuangan	337.735	-	337.735	Finance income
Beban keuangan	(123.017.751)	-	(123.017.751)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	18.596.372	-	18.596.372	Other income - net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>917.953.076</b>	<b>866.764.651</b>	<b>1.784.717.727</b>	<b>Income before income tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	<u>72.983.848.409</u>	-	<u>72.983.848.409</u>	Segment assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<u>7.780.796.134</u>	-	<u>7.780.796.134</u>	Segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Biaya perolehan aset tetap	52.679.794.677	-	52.679.794.677	Acquisition cost of fixed assets
Akumulasi penyusutan	1.554.916.545	-	1.554.916.545	Accumulated depreciation

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup memiliki perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak ketiga, sebagai berikut:

The Group has significant agreements and commitments with third parties, as follows:

**Perusahaan**

**The Company**

No. Kontrak / Contract No.	Pihak ketiga / Third parties	Tanggal Kontrak / Contract Date	Lama Kontrak / Length of Contract	Keterangan / Description
010/RBN-SIAPNETWORKS/VIII/2021	PT Rabik Bangun Nusantara	2 September 2021 / September 2, 2021	5 tahun / 5 years	Pemakaian merk RBN untuk penjualan kepada pihak ketiga / Use of the RBN brand for sales to third parties
009.LD/CITINET-SIAPNETWORK/III/2022	PT Amron Citinet	7 Maret 2022 / March 7, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Jaringan Akses Internet - Kebayoran Lama / Internet Access Network - Kebayoran Lama
009.LD/CITINET-SIAPNETWORK/IX/2020	PT Amron Citinet	9 Mei 2022 / May 9, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Jaringan Akses Internet - Jakarta Utara / Internet Access Network - North Jakarta

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**The Company (continued)**

<b>No. Kontrak / Contract No.</b>	<b>Pihak ketiga / Third parties</b>	<b>Tanggal Kontrak / Contract Date</b>	<b>Lama Kontrak / Length of Contract</b>	<b>Keterangan / Description</b>
048.LD/CITINET-SIAPNETWORK/XII/2021	PT Amron Citinet	28 Desember 2021 / December 28, 2021	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Jaringan Akses Internet - Jakarta Pusat / Internet Access Network - Central Jakarta
019.LD/CITINET-SIAP NETWORK/X/2023	PT Amron Citinet	2 Oktober 2023 / October 2, 2023	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Layanan Jasa Kabel Serat Optik - Cyber / Fiber Optic Cable Services - Cyber
00078/ADDENDUM/VII/2023	PT Omadata Padma Indonesia	23 Juli 2023 / July 23, 2023	1 tahun / 1 year	Langganan Server atau Rack Collocation / Server Subscription or Rack Collocation
058/SINERGY-BA/VII.2023	PT Nettocyber Indonesia	1 Juli 2023 / July 1, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Sambungan Komunikasi melalui Serat Optik / Communication Connection Service via Optic Fiber
060/SINERGY-BA/VII.2023	PT Lintas Data Prima	1 Juni 2023 / June 1, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Sambungan Komunikasi melalui Serat Optik / Communication Connection Service via Optic Fiber
054/SINERGY-BA/VII.2023	PT Mora Telematika Indonesia	1 Juli 2023 / July 1, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Sambungan Komunikasi melalui Serat Optik / Communication Connection Service via Optic Fiber
039/SINERGY-BA/V.2023	PT Centrine Online Prima	1 Juni 2023 / June 1, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Jasa Kabel Serat Optik / Fiber Optic Cable Services
056/SINERGI-BA/X.2023	PT Marum Interkoneksi Indonesia	1 Oktober 2023 / October 1, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Jasa Kabel Serat Optik / Fiber Optic Cable Services
057/SINERGI-BA/X.2023	PT Marum Interkoneksi Indonesia	1 Oktober 2023 / October 1, 2023	1 tahun / 1 year	Penyewaan untuk penempatan perangkat / Rental for device placement
053/SINERGY-BA/VII.2023	PT Artha Telekomindo	15 Juni 2023 / June 15, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Jasa Kabel Serat Optik / Fiber Optic Cable Services
072/JLKD/BAA/VII/2023	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	27 Juli 2023 / July 27, 2023	1 tahun / 1 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network
183/WBP/330/17/V-2023	PT Wisma Bumiputera	22 April 2023 / April 22, 2023	1 tahun / 1 year	Penyewaan Shaft untuk Instalasi Line Kabel / Shaft Rental for Cable Line Installation
5/KBJ/2/VI/2023	PT Quantum Tera Network	10 Juni 2023 / June 10, 2023	2 tahun / 2 years	Jaringan Akses Internet / Internet Access Network
004/SINERGY-DTP/III/2023	PT Dwi Tunggal Putra	10 Maret 2023 / March 10, 2023	1 tahun / 1 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network
005/SINERGY-DTP/IV/2023	PT Dwi Tunggal Putra	6 April 2023 / April 6, 2023	3 tahun / 3 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network
008/SINERGY-DTP/X/2023	PT Infrastruktur Digital Indonesia	1 November 2023 / November 1, 2023	1 tahun / 1 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network
003/SINERGY-DTP/III/2023	PT Sistelindo Mitralintas	16 Maret 2023 / March 16, 2023	1 tahun / 1 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network

**PT Karyagraha Nusantara**

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung Cyber No. 117/LA/CB-KN/V/23 tanggal 1 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gedung dengan PT Karyagraha Nusantara, pihak ketiga, untuk jangka waktu 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan 1 Oktober 2033, dengan biaya sewa sebesar Rp 22.127.000 per bulan. Biaya sewa akan ditelaah setiap 3 tahun dan dapat mengalami kenaikan tidak lebih dari 25%.

**PT Karyagraha Nusantara**

Based on Cyber Building Lease Agreement No. 117/LA/CB-KN/V/23 dated October 1, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Karyagraha Nusantara, a third party, for a period of 10 years, starting from October 1, 2023 to October 1, 2033, amounted to Rp 22,127,000 per month. The rental fee will be reviewed every 3 years and can be subject to an increase of no more than 25%.



**28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Data Prima Solusindo (Entitas Anak)**

**PT Data Prima Solusindo (Subsidiary)**

<b>No. Kontrak / Contract No.</b>	<b>Pihak Ketiga / Third Parties</b>	<b>Tanggal Kontrak / Contract Date</b>	<b>Lama Kontrak / Length of Contract</b>	<b>Deskripsi / Description</b>
004/SIMSDPS/PKS/VI/2020	PT Saranainsan Mudaselaras	3 Juni 2020 / June 3, 2020	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Langganan IP transit / IP transit subscription agreement
135/HK.810/DWS-B1080000/2021	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5 November 2021 / November 5, 2021	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Kerjasama layanan ASTINet Lite / Cooperation of ASTINet Lite Service
001/DPS-SPSL/II/2022	PT Palapa Timur Telematika	25 Februari 2022 / February 25, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Penyediaan jasa, spesifikasi teknis, SLA dan prosedur eskalasi / Provision of services, technical specifications, SLAs and escalation procedures
007/DPS/VII/2022	Zainul (Aidi)	14 April 2022 / April 14, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Perjanjian Sewa Jaringan Komunikasi / Communication Network Lease Agreement
008/DPS-JDN/III/2022	PT Java Digital Nusantara	1 Agustus 2022 / August 1, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Perjanjian Langganan Jasa Komunikasi / Communication Service Subscription Agreement
005/PKSITN/IX/2022	PT Indonesia Trans Network	1 September 2022 / September 1, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Pemasangan dan pengaktifan perangkat untuk pengoperasian jasa yang beralamat di Jl. Muka Raya No. 11 RT. 11/RW. 14 Rawamangun / Installation and activation of equipment for the operation of services located at Jl. Muka Raya No. 11 RT. 11/RW. 14 Rawamangun
005/PKS-ITN/VIII/2022	PT Indonesia Trans Network	1 Agustus 2022 / August 1, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Pemasangan dan pengaktifan perangkat untuk pengoperasian jasa yang beralamat di Jl. Raya Ciapus Kp Pasirreuh / Installation and activation of the equipment for the operation of services located at Jl. Raya Ciapus Kp Pasirreuh
0007/MoU-MALD/JW-BL/VIII/2022	PT Mega Artha Lintas Data	24 Agustus 2022 / August 24, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Penyediaan jasa internet service provider / Provision of internet service provider
0008/MoU-MALD/JW-BL/VIII/2022	PT Mega Artha Lintas Data	24 Agustus 2022 / August 24, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Penyediaan jasa internet service provider / Provision of internet service provider
001/ADD MVP-DPS/AGM/III/2021	PT Mitra Visioner Pratama	28 April 2022 / April 28, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Langganan layanan local loop (metro) / Subscription to local loop (metro) services
ISP286/WDS-DPS/Agustus22	PT Web Data Solusindo	29 Agustus 2022 / August 29, 2022	Perpanjangan otomatis / Automatic renewal	Penyedia jasa layanan internet yang terhubung dengan jaringan internet / Provide services in the form of internet service provider connected to the internet network
08/PB/DPS/VI/2023	PT Unza Vitalis	1 Juli 2023 / July 1, 2023	1 tahun / 1 year	Perjanjian Langganan Akses Internet / Internet Access Subscription Agreement
BAST.01-216/I/2023	PT Mitra Media Data	20 Januari 2023 / January 20, 2023	1 tahun / 1 year	Penyediaan jasa internet service provider / Provision of internet service provider
1192/PBJ/ROREN/XII/2023	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	29 Desember 2023 / December 29, 2023	1 tahun / 1 year	Pengadaan Internet Fiber Optik / Procurement of Fiber Optic Internet
008/SPK-01/UM/2023	Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan	4 Januari 2023 / January 4, 2023	1 tahun / 1 year	Pengadaan Sewa Layanan Internet / Procurement of Internet Service
012/DPS/BAST/XI/2023	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	5 Januari 2023 / January 5, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Internet Dedicated / Dedicated Internet Services
004/DPS/BAST/I/2023	Komite Nasional Keselamatan Transportasi	9 Januari 2023 / January 9, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Internet Dedicated / Dedicated Internet Services

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (Entitas Anak)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (Subsidiary)**

Berdasarkan perjanjian awal:

Based on initial agreements:

No. Kontrak / Contract No.	Kontraktor / Contractor	Tanggal Mulai / Start Date	Lama Kontrak / Length of Work	Nilai Kontrak / Contract Value	Lokasi / Location		
					Depok	Jabotabek	Jabotabek V2
10/PKS/PFI-ATN/VII/2022	PT Abhinaya Teknologi Nusantara	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 8.687.462.877	Bojong Sari Depok - Sawangan Baru	Ciledug - Cipondoh	Tanjung Barat - Pondok Gede
11/PKS/PFI-AFP/VII/2022	PT Arkananta Fiber Perkasa	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 8.523.562.877	Tanah Baru Beji - Tugu Tanah Baru	Muka Kantor Taman Rasuna - Harapan Baru Regency Blv, Bekasi	Taman Rasuna - Tanjung Barat
12/PKS/BTA/VII/2022	PT Brilian Teknologi Abadi	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 8.687.462.877	"Pengasinan Depok Pasir Putih; Rangkaian Jaya Depok Maharaja"	Cakung - GOR Badminton Prima 88	Bekasi Barat - Taman Rasuna
13/PKS/PFI-CCG/VII/2022	PT Cahya Cakra Gemilang	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 8.242.397.448	Cinere Limo Raya Depok Kedaung Sawangan	-	Purnama FC - Ciledug
14/PKS/PFI-CTD/VII/2022	PT Cemerlang Teknologi Dakara	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 7.003.070.302	Cinere Raya Depok Krukut; Krukut Depok Tanah Baru 2	-	Wisma Gading Permai - Bekasi Barat
15/PKS/PFI-CAS/VII/2022	PT Cipta Amelia Sylvani	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	Limo Depok Krukut; Serua Depok Bojong Sari Lama; Curug Depok Bojong Sari Lama	Roxy Square (ROX) - Cipondoh (CPD)	Pamulang - Purnama FC
16/PKS/PFI-CMA/VII/2022	PT Cipta Mandala Abhipraya	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.248.493.735	-	Sukaraja - Site Megaswara	ANTV - Tanjung Barat
17/PKS/PFI-DAI/VII/2022	PT Delta Abyakta Indonesia	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	-	Gor/Hall Badminton Villa Melati Mas - RA Sekolah Anak Shalih	Roxy Square - ANTV
18/PKS/PFI-DKB/VII/2022	PT Duta Koneksi Buana	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.248.493.735	-	Cipondoh - RS Mentari	Taman Rasuna - Wisma Gading Permai
19/PKS/PFI-GTI/VII/2022	PT Gahyaka Telekomunikasi Indonesia	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	-	Hub Ciledug - Masjid Al Hidayah	Sukaraja - Site Megaswara
20/PKS/PFI-JKN/VII/2022	PT Jagat Koneksi Nusantara	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.248.493.735	-	BTS Pondok Gede - Raya Citayam	Gor/Hall Badminton Villa Melati Mas - RA Sekolah Anak Shalih
21/PKS/PFI-KSN/VII/2022	PT Kreasi Satya Nusantara	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	Serua Raya Depok Curug Depok; Duren Mekar Depok Tugu Pengasinan	-	Tjun Liem - Pamulang
22/PKS/PFI-MIN/VII/2022	PT Mega Internet Nusantara	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 8.959.328.306	Cinere Depok Pancoran Mas	-	Pondok Gede - Bekasi Barat
23/PKS/PFI-SKS/VII/2022	PT Sentral Komunikasi Semesta	11 Juli 2022 / July 11, 2022	9 bulan / 9 months	Rp 9.082.593.735	-	Roxy Square - Lativi	ANTV - RS Mentari

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (Subsidiary) (continued)**

Berdasarkan Adendum 1:

Based on Addendum 1:

No. Kontrak / Contract No.	Kontraktor / Contractor	Tanggal Mulai / Start Date	Lama Kontrak / Length of Work	Nilai Kontrak / Contract Value	Lokasi / Location		
					Depok	Jabotabek	Jabotabek V2
001/ADD-PKS/PFI-ATN/III/2023	PT Abhinaya Teknologi Nusantara	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 8.687.462.877	Bojong Sari Depok - Sawangan Baru	Ciledug - Cipondoh	Tanjung Barat - Pondok Gede
002/ADD-PKS/PFI-AFP/III/2023	PT Arkananta Fiber Perkasa	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 8.523.562.877	Tanah Baru Beji - Tugu Tanah Baru	Muka Kantor Taman Rasuna - Harapan Baru Regency Blv, Bekasi	Taman Rasuna - Tanjung Barat
003/ADD-PKS/PFI-BTA/III/2023	PT Arkananta Fiber Perkasa	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 8.687.462.877	"Pengasinan Depok Pasir Putih; Rangkaian Jaya Depok Maharaja"	Cakung - GOR Badminton Prima 88	Bekasi Barat - Taman Rasuna
004/ADD-PKS/PFI-CCG/III/2023	PT Cahya Cakra Gemilang	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 8.242.397.448	Cinere Limo Raya Depok Kedaung Sawangan	-	Purnama FC - Ciledug
005/ADD-PKS/PFI-CTD/III/2023	PT Cemerlang Teknologi Dakara	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 7.003.070.302	Cinere Raya Depok Krukut; Krukut Depok Tanah Baru 2	-	Wisma Gading Permai - Bekasi Barat
006/ADD-PKS/PFI-CAS/III/2023	PT Cipta Amelia Sylvani	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	Limo Depok Krukut; Serua Depok Bojong Sari Lama; Curug Depok Bojong Sari Lama	Roxy Square (ROX) - Cipondoh (CPD)	Pamulang - Purnama FC
007/ADD-PKS/PFI-CMA/III/2023	PT Cipta Mandala Abhipraya	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.248.493.735	-	Sukaraja - Site Megaswara	ANTV - Tanjung Barat
008/ADD-PKS/PFI-DAI/III/2023	PT Delta Abyakta Indonesia	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	-	Gor/Hall Badminton Villa Melati Mas - RA Sekolah Anak Shalih	Roxy Square - ANTV
009/ADD-PKS/PFI-DKB/III/2023	PT Duta Koneksi Buana	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.248.493.735	-	Cipondoh - RS Mentari	Taman Rasuna - Wisma Gading Permai
010/ADD-PKS/PFI-GTI/III/2023	PT Gahyaka Telekomunikasi Indonesia	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	-	Hub Ciledug - Masjid Al Hidayah	Sukaraja - Site Megaswara
011/ADD-PKS/PFI-JKN/III/2023	PT Jagat Koneksi Nusantara	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.248.493.735	-	BTS Pondok Gede - Raya Citayam	Gor/Hall Badminton Villa Melati Mas - RA Sekolah Anak Shalih
012/ADD-PKS/PFI-KSN/III/2023	PT Kreasi Satya Nusantara	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.084.593.735	Serua Raya Depok Curug Depok; Duren Mekar Depok Tugu Pengasinan	-	Tjun Liem - Pamulang
013/ADD-PKS/PFI-MIN/III/2023	PT Mega Internet Nusantara	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 8.959.328.306	Cinere Depok Pancoran Mas	-	Pondok Gede - Bekasi Barat
014/ADD-PKS/PFI-SKS/III/2023	PT Sentral Komunikasi Semesta	31 Maret 2023 / March 31, 2023	9 bulan / 9 months	Rp 9.082.593.735	-	Roxy Square - Lativi	ANTV - RS Mentari

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Pusat Fiber Indonesia (Subsidiary) (continued)**

Berdasarkan Adendum 2:

Based on Addendum 2:

No. Kontrak / Contract No.	Kontraktor / Contractor	Tanggal Mulai / Start Date	Lama Kontrak / Length of Work	Nilai Kontrak / Contract Value	Lokasi / Location		
					Depok	Jabotabek	Jabotabek V2
002/ADD-PKS/PFI-ATN/VI/2023	PT Abhinaya Teknologi Nusantara	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 8.687.462.877	Bojong Sari Depok - Sawangan Baru	Ciledug - Cipondoh	Tanjung Barat - Pondok Gede
003/ADD-PKS/PFI-AFP/VI/2023	PT Arkananta Fiber Perkasa	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 8.523.562.877	Tanah Baru Beji - Tugu Tanah Baru	Muka Kantor Taman Rasuna - Harapan Baru Regency Blv, Bekasi	Taman Rasuna - Tanjung Barat
004/ADD-PKS/PFI-BTA/VI/2023	PT Brilian Teknologi Abadi	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 8.687.462.877	"Pengasinan Depok Pasir Putih; Rangkaian Jaya Depok Maharaja"	Cakung - GOR Badminton Prima 88	Bekasi Barat - Taman Rasuna
005/ADD-PKS/PFI-CCG/VI/2023	PT Cahya Cakra Gemilang	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 8.242.397.448	Cinere Limo Raya Depok Kedaung Sawangan	-	Purnama FC - Ciledug
006/ADD-PKS/PFI-CTD/VI/2023	PT Cemerlang Teknologi Dakara	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 7.003.070.302	Cinere Raya Depok Krukut; Krukut Depok Tanah Baru 2	-	Wisma Gading Permai - Bekasi Barat
007/ADD-PKS/PFI-CAS/VI/2023	PT Cipta Amelia Sylvani	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.084.593.735	Limo Depok Krukut; Serua Depok Bojong Sari Lama; Curug Depok Bojong Sari Lama	Roxy Square (ROX) - Cipondoh (CPD)	Pamulang - Purnama FC
008/ADD-PKS/PFI-CMA/VI/2023	PT Cipta Mandala Abhipraya	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.248.493.735	-	Sukaraja - Site Megaswara	ANTV - Tanjung Barat
009/ADD-PKS/PFI-DAI/III/2023	PT Delta Abyakta Indonesia	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.084.593.735	-	Gor/Hall Badminton Villa Melati Mas - RA Sekolah Anak Shalih	Roxy Square - ANTV
010/ADD-PKS/PFI-DKB/VI/2023	PT Duta Koneksi Buana	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.248.493.735	-	Cipondoh - RS Mentari	Taman Rasuna - Wisma Gading Permai
011/ADD-PKS/PFI-GTI/VI/2023	PT Gahyaka Telekomunikasi Indonesia	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.084.593.735	-	Hub Ciledug - Masjid Al Hidayah	Sukaraja - Site Megaswara
012/ADD-PKS/PFI-JKN/VI/2023	PT Jagat Koneksi Nusantara	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.248.493.735	-	BTS Pondok Gede - Raya Citayam	Gor/Hall Badminton Villa Melati Mas - RA Sekolah Anak Shalih
013/ADD-PKS/PFI-KSN/VI/2023	PT Kreasi Satya Nusantara	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.084.593.735	Serua Raya Depok Curug Depok; Duren Mekar Depok Tugu Pengasinan	-	Tjun Liem - Pamulang
014/ADD-PKS/PFI-MIN/VI/2023	PT Mega Internet Nusantara	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 8.959.328.306	Cinere Depok Pancoran Mas	-	Pondok Gede - Bekasi Barat
015/ADD-PKS/PFI-SKS/VI/2023	PT Sentral Komunikasi Semesta	26 Juni 2023 / June 26, 2023	24 bulan / 24 months	Rp 9.082.593.735	-	Roxy Square - Lativi	ANTV - RS Mentari

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**PT Pusat Fiber Indonesia (Entitas Anak) (lanjutan)**

**PT Gemilang Lintang Nusantara**

Pada tanggal 10 Oktober 2022, PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), entitas anak, dan PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerjasama dengan perjanjian No. 086/PKS/GLN-PFI/X/2022 dan No. 30/PKS/PFI-GLN/X/2022, yang diperbaharui dengan amendemen terakhir No. 011/AMD-PKS/GLN-PFI/XII/2023 dan No. 009/AMD-PKS/PFI-GLN/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023, yang menyatakan kerjasama penyewaan jaringan kabel serat optik dengan segmentasi/lokasi dan panjang kabel serat optik yang dikomersialkan oleh GLN. Perjanjian ini untuk jangka waktu 9 tahun dan 3 bulan dengan deposit sebesar Rp 29.487.150.000. Deposit tersebut akan dikembalikan ke PFI sesuai dengan ketentuan perjanjian atau menjadi pengurang biaya sewa (lihat Catatan 10).

**Bayu Satrio**

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tanggal 5 Juli 2022, Bayu Satrio, pihak berelasi, meminjamkan bangunan kepada PT Pusat Fiber Indonesia, entitas anak, untuk jangka waktu 2 tahun sejak 5 Juli 2022.

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	<u>2023</u>
Penambahan aset tetap melalui uang muka	25.013.555.220
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1.449.255.770

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian berikut masih dalam proses perpanjangan:

**Perusahaan**

No. Kontrak / Contract No.	Pihak ketiga / Third parties	Tanggal Kontrak / Contract Date	Lama Kontrak / Length of Contract	Keterangan / Description
004/SINERGY-DTP/III/2023	PT Dwi Tunggal Putra	10 Maret 2023 / March 10, 2023	1 tahun / 1 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network
003/SINERGY-DTP/III/2023	PT Sistelindo Mitralintas	16 Maret 2023 / March 16, 2023	1 tahun / 1 year	Jaringan Komunikasi Data / Data Communications Network

**PT Data Prima Solusindo (Entitas Anak)**

No. Kontrak / Contract No.	Pihak Ketiga / Third Parties	Tanggal Kontrak / Contract Date	Lama Kontrak / Length of Contract	Deskripsi / Description
008/SPK-01/UM/2023	Direktorat Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan	4 Januari 2023 / January 4, 2023	1 tahun / 1 year	Pengadaan Sewa Layanan Internet / Procurement of Internet Service
012/DPS/BAST/XI/2023	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti	5 Januari 2023 / January 5, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Internet Dedicated / Dedicated Internet Services
004/DPS/BAST/II/2023	Komite Nasional Keselamatan Transportasi	9 Januari 2023 / January 9, 2023	1 tahun / 1 year	Layanan Internet Dedicated / Dedicated Internet Services
BAST.01-216/II/2023	PT Mitra Media Data	20 Januari 2023 / January 20, 2023	1 tahun / 1 year	Penyediaan jasa internet service provider / Provision of internet service provider

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

**PT Pusat Fiber Indonesia (Subsidiary) (continued)**

**PT Gemilang Lintang Nusantara**

On October 10, 2022, PT Pusat Fiber Indonesia (PFI), a subsidiary, and PT Gemilang Lintang Nusantara (GLN), a third party, entered into a cooperation agreement with agreement No. 086/PKS/GLN-PFI/X/2022 and No. 30/PKS/PFI-GLN/X/2022, which was renewed with the latest amendment No. 011/AMD-PKS/GLN-PFI/XII/2023 and No. 009/AMD-PKS/PFI-GLN/XII/2023 dated December 18, 2023, which stated the cooperation in leasing fiber optic cable networks with segmentation/location and length of fiber optic cables which is commercialized by GLN. The agreement is for a period of 9 years and 3 months with a deposit amounted to Rp 29,487,150,000. The deposit will be returned to PFI in accordance with the terms of the agreement or can be a deduction from the rental fee at any time (see Note 10).

**Bayu Satrio**

Based on a lease-to-use agreement dated July 5, 2022, Bayu Satrio, a related party, lends a building to PT Pusat Fiber Indonesia, a subsidiary, for a period of 2 years commencing on July 5, 2022.

29. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penambahan aset tetap melalui uang muka	25.013.555.220	48.150.674.942	Addition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	1.449.255.770	-	Addition of fixed assets through trade payables

30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

As of the completion date of the consolidated financial statements, the following agreements are still in process of extension:

**The Company**



**31. REKLASIFIKASI AKTIVITAS TERTENTU PADA LAPORAN ARUS KAS**

Beberapa aktivitas pada laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian aktivitas yang direklasifikasi disajikan sebagai berikut ini:

	Sebelum Reklasifikasi / <i>Before Reclassification</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Setelah Reklasifikasi / <i>As Reclassified</i>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	(586.103.628)	3.399.440.313	2.813.336.685	Other receipts (payments)
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	2.815.640.313	(2.815.640.313)	-	Other receivables from related parties
Pembayaran biaya emisi	-	(583.800.000)	(583.800.000)	Payment of stock issuance costs

**31. RECLASSIFICATION OF CERTAIN ACTIVITIES IN THE STATEMENT OF CASH FLOWS**

Certain activities in the statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 have been reclassified to conform with the presentation of the statement of cash flows for the year ended December 31, 2023. The details of the activities reclassified are presented below:

**32. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**32. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

